

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Setelah dilakukan perhitungan peramalan menggunakan metode *Time Series Single Moving Average* (SMA) dan *Single Exponential Smoothing* (SES). Model peramalan SMA yang diramalkan dengan tiga periode awal data aktual dan SES yang menggunakan pembobotan konstanta $\alpha = 0,1$ sampai dengan $\alpha = 0,9$. Dari kedua model peramalan, menunjukkan bahwa peramalan SES dengan konstanta $\alpha = 0,9$ merupakan model peramalan yang dapat digunakan pada peramalan penggunaan aplikasi SatuSehat karena hasil peramalan mendekati data aktual, dengan hasil peramalan pada Bulan Oktober 2022 yaitu 21.357.236,3; Bulan November 2022 yaitu 22.088.209,7; Bulan Desember 2022 yaitu 21.488.202,5; Bulan Januari 2023 yaitu 20.581.490,7; Bulan Februari 2023 yaitu 16.890.416,4; Bulan Maret 2023 yaitu 15.496.551,8; Bulan April 2023 yaitu 1.549.655,2; Bulan Mei 2023 yaitu 154.965,5; Bulan Juni 2023 yaitu 15.496,6; dan Bulan Juli 2023 yaitu 1.549,7.
2. Perhitungan kesalahan peramalan menggunakan MAD dan MAPE untuk mengetahui rata-rata serta persentase tingkat kesalahan peramalan. Hasil perhitungan menunjukkan peramalan jumlah pengguna SatuSehat lebih akurat menggunakan *Single Exponential Smoothing* (SES) dengan konstanta $\alpha = 0,9$ menghasilkan perhitungan kesalahan peramalan MAD sebesar 1.627.251 dan MAPE 9,34%, sementara *Single Moving Average* (SMA) menghasilkan perhitungan kesalahan peramalan MAD sebesar 4.498.060 dan MAPE 28,22%.
3. Berdasarkan hasil yang diperoleh, menunjukkan bahwa jumlah pengguna aplikasi SatuSehat cenderung akan mengalami penurunan. Penggunaan *platform* kesehatan yang disediakan oleh pemerintah menunjukkan

antusiasme yang belum terlalu tinggi dari masyarakat untuk menggunakan aplikasi SatuSehat.

5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan atau pengambilan data penelitian di instansi pemerintahan, sebaiknya dilakukan secara langsung atau memberikan surat pengantar permohonan data dari kampus ke instansi terkait. Hal ini dilakukan untuk mempercepat diberikannya data penelitian.
2. Data penelitian peramalan lebih baik memiliki data historis yang lebih banyak untuk menghindari keterbatasan data ketika melakukan peramalan.
3. Penelitian selanjutnya untuk aplikasi SatuSehat dapat menganalisis tingkat kesiapan sistem informasi yang akan digunakan oleh pengguna menggunakan metode *Technology Readiness Index* (TRI).
4. Penelitian terkait analisis peramalan selanjutnya, dapat melakukan komparasi metode peramalan lainnya, misalnya *Weighted Moving Average* (WMA) dengan *Objective Matrix* (OMAX).